

ES II

ES III

ES IV

KINERJA UTAMA	
1. Meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaporan kinerja 2. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan 3. Pelayanan sarana prasarana dan administrasi perkantoran 4. Peningkatan kualitas SDM Dinas Perkebunan dan Peternakan 5. Pelayanan administrasi keuangan dan aset	
INDIKATOR KINERJA UTAMA	
1. Persentase kenaikan nilai komponen pelaporan pada LKIP Dinas Perkebunan dan Peternakan 2. Persentase kenaikan nilai komponen perencanaan pada LKIP Dinas Perkebunan dan Peternakan 3. Nilai SAKIP Dinas Perkebunan dan Peternakan 4. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan Dinas Perkebunan dan Peternakan 5. Persentase pemenuhan pengurusan administrasi kepegawaian PNS Dinas Perkebunan dan Peternakan 6. Persentase peserta pelatihan/bimtek yang paham teknologi perkebunan dan peternakan 7. Persentase aset dan dokumen keuangan yang tercatat (harus 100%)	

KINERJA UTAMA	
1. Meningkatkan mutu hasil olahan perkebunan 2. Mewujudkan iklim investasi yang kondusif 3. Meningkatkan Mutu Produksi Unggulan Peternakan 4. Meningkatkan Pengembangan dan Pemanfaatan Lembaga Pemasaran serta Promosi Produksi Peternakan	
INDIKATOR KINERJA UTAMA	
1. Prosentase peningkatan kualitas hasil olah komoditas perkebunan 2. Prosentase penambahan kemitraan pemasaran Tanaman perkebunan (UPPB) 3. Prosentase penurunan konflik dan gangguan usaha perkebunan 4. Prosentase Peningkatan Nilai Tambah Hasil Ternak 5. Prosentase produksi ternak yang dipasarkan keluar daerah 6. Prosentase Peningkatan Revitalisasi Lembaga Pemasaran Ternak	

KINERJA UTAMA	
1. Menyusun Perencanaan yang berkualitas 2. Menyusun pelaporan kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan yang akuntabel	
INDIKATOR KINERJA UTAMA	
1. Nilai komponen perencanaan pada LKIP Dinas Perkebunan dan Peternakan 2. Jumlah dokumen kinerja yang disusun sesuai ketentuan 3. Nilai komponen pelaporan pada LKIP Dinas Perkebunan dan Peternakan	

KINERJA UTAMA	
1. Merencanakan dan mengadakan sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran 2. Menyusun data kepegawaian, evaluasi, serta administrasi kepegawaian SKPD 3. Melaksanakan peningkatan kapasitas SDM	
INDIKATOR KINERJA UTAMA	
1. Jumlah dokumentasi pelayanan surat menyurat 2. Jumlah administrasi kepegawaian yang dilayani secara tertib 3. Jumlah ASN yang mengikuti pelatihan bersertifikasi	

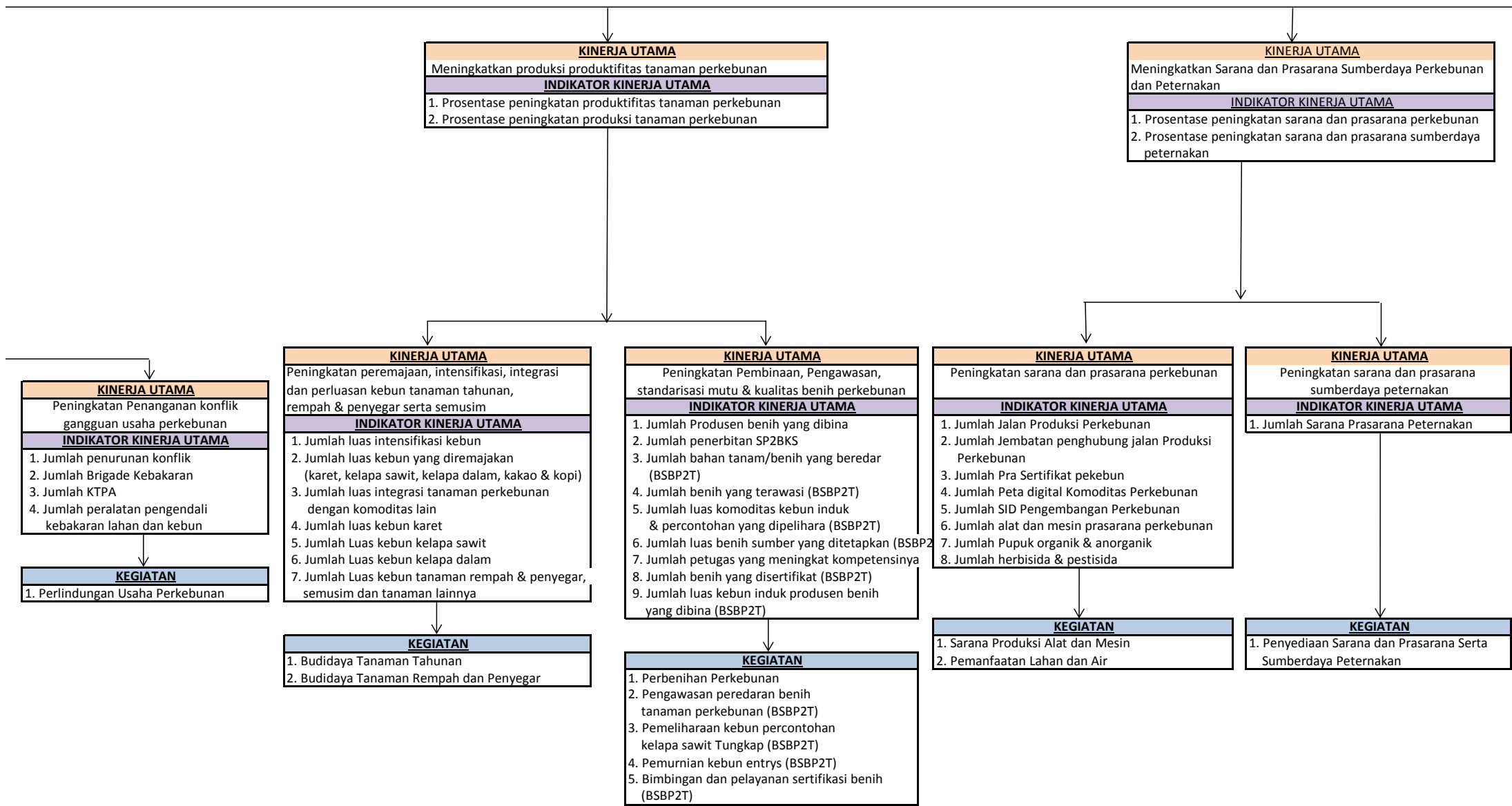
KINERJA UTAMA	
Menyusun dan merencanakan kebutuhan aset dan administrasi keuangan Dinas Perkebunan dan Peternakan	
INDIKATOR KINERJA UTAMA	
1. Jumlah aset yang tercatat 2. Jumlah dokumen laporan keuangan secara berkala	

KINERJA UTAMA	
Peningkatan perbaikan panen, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan rakyat	
INDIKATOR KINERJA UTAMA	
1. Jumlah penetapan harga TBS kelapa sawit 2. Jumlah luas penilaian fisik kebun plasma 3. Jumlah UPH perkebunan 4. Jumlah alat panen dan pascapanen perkebunan 5. Jumlah pelatihan peningkatan mutu & daya saing 6. Jumlah pekebun yang bermitra 7. Jumlah kelembagaan UPPB yang dibina 8. Jumlah kemitraan pemasaran hasil karet 9. Jumlah produk olahan perkebunan yang dipromosikan	

KEGIATAN	
1. Pengolahan Panen dan Mutu Hasil 2. Kemitraan Usaha Tenaga Kerja 3. Promosi dan Informasi Perkebunan	

KINERJA UTAMA	
1. Peningkatan Perbaikan usaha pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan besar swasta/negara 2. Peningkatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Produksi	
INDIKATOR KINERJA UTAMA	
1. Jumlah klasifikasi PBS/N yang dinilai 2. Jumlah kebun yang terdaftar 3. Prosentase penyampaian LKUP 4. Jumlah produk olahan ternak yang di promosikan 5. Jumlah Ketersediaan Informasi Pasar 6. Jumlah ternak ke luar daerah 7. Jumlah pelaku usaha yang mengikuti Bimtek pengolahan dan pemasaran hasil peternakan	

KEGIATAN	
1. Usaha dan Pembinaan PBS 2. Promosi dan Pemasaran 3. Temu Usaha, Sosialisasi Hasil Produksi Peternakan	



KINERJA UTAMA
Meningkatkan produksi produktifitas tanaman perkebunan
INDIKATOR KINERJA UTAMA
1. Prosentase peningkatan produktifitas tanaman perkebunan
2. Prosentase peningkatan produksi tanaman perkebunan

KINERJA UTAMA
Meningkatkan Sarana dan Prasarana Sumberdaya Perkebunan dan Peternakan
INDIKATOR KINERJA UTAMA
1. Prosentase peningkatan sarana dan prasarana perkebunan
2. Prosentase peningkatan sarana dan prasarana sumberdaya peternakan

KINERJA UTAMA
Peningkatan Penanganan konflik gangguan usaha perkebunan
INDIKATOR KINERJA UTAMA
1. Jumlah penurunan konflik
2. Jumlah Brigade Kebakaran
3. Jumlah KTPA
4. Jumlah peralatan pengendali kebakaran lahan dan kebun

KEGIATAN
1. Perlindungan Usaha Perkebunan

KINERJA UTAMA
Peningkatan peremajaan, intensifikasi, integrasi dan perluasan kebun tanaman tahunan, rempah & penyegar serta semusim
INDIKATOR KINERJA UTAMA
1. Jumlah luas intensifikasi kebun
2. Jumlah luas kebun yang diremajakan (karet, kelapa sawit, kelapa dalam, kakao & kopi)
3. Jumlah luas integrasi tanaman perkebunan dengan komoditas lain
4. Jumlah luas kebun karet
5. Jumlah Luas kebun kelapa sawit
6. Jumlah Luas kebun kelapa dalam
7. Jumlah Luas kebun tanaman rempah & penyegar, semusim dan tanaman lainnya

KEGIATAN
1. Budidaya Tanaman Tahunan
2. Budidaya Tanaman Rempah dan Penyegar

KINERJA UTAMA
Peningkatan Pembinaan, Pengawasan, standarisasi mutu & kualitas benih perkebunan
INDIKATOR KINERJA UTAMA
1. Jumlah Produsen benih yang dibina
2. Jumlah penerbitan SP2BKs
3. Jumlah bahan tanam/benih yang beredar (BSBP2T)
4. Jumlah benih yang terawasi (BSBP2T)
5. Jumlah luas komoditas kebun induk & percontohan yang dipelihara (BSBP2T)
6. Jumlah luas benih sumber yang ditetapkan (BSBP2T)
7. Jumlah petugas yang meningkat kompetensinya
8. Jumlah benih yang disertifikat (BSBP2T)
9. Jumlah luas kebun induk produsen benih yang dibina (BSBP2T)

KEGIATAN
1. Perbenihan Perkebunan
2. Pengawasan peredaran benih tanaman perkebunan (BSBP2T)
3. Pemeliharaan kebun percontohan kelapa sawit Tungkap (BSBP2T)
4. Pemurnian kebun entrys (BSBP2T)
5. Bimbingan dan pelayanan sertifikasi benih (BSBP2T)

KINERJA UTAMA
Peningkatan sarana dan prasarana perkebunan
INDIKATOR KINERJA UTAMA
1. Jumlah Jalan Produksi Perkebunan
2. Jumlah Jembatan penghubung jalan Produksi Perkebunan
3. Jumlah Pra Sertifikat pekebun
4. Jumlah Peta digital Komoditas Perkebunan
5. Jumlah SID Pengembangan Perkebunan
6. Jumlah alat dan mesin prasarana perkebunan
7. Jumlah Pupuk organik & anorganik
8. Jumlah herbisida & pestisida

KEGIATAN
1. Sarana Produksi Alat dan Mesin
2. Pemanfaatan Lahan dan Air

KINERJA UTAMA
Peningkatan sarana dan prasarana sumberdaya peternakan
INDIKATOR KINERJA UTAMA
1. Jumlah Sarana Prasarana Peternakan

KEGIATAN
1. Penyediaan Sarana dan Prasarana Serta Sumberdaya Peternakan

KINERJA UTAMA
Mewujudkan Masyarakat Pekebun dan Peternak Yang Sejahtera
INDIKATOR KINERJA UTAMA
Nilai Tukar Pekebun & Peternak pada Komoditas Unggulan (Karet, Kelapa Sawit, Sapi dan Itik)

KINERJA UTAMA
Meningkatkan Perlindungan Tanaman perkebunan
INDIKATOR KINERJA UTAMA
1. Persentase penurunan gangguan OPT 2. Prosentase kenaikan kelas Kelompok Tani (Pemula, Lanjut, Utama)

KINERJA UTAMA
Meningkatkan Ketersediaan Pangan Hasil Ternak
INDIKATOR KINERJA UTAMA
1. Prosentase Peningkatan Produksi Daging, Telur dan Susu 2. Prosentase peningkatan kelompok skala usahatani ternak besar (sapi)

KINERJA UTAMA
Peningkatan peran aktif kelompok tani perkebunan
INDIKATOR KINERJA UTAMA
1. Jumlah Kelompok Tani Perkebunan yang mengikuti Sekolah Lapang 2. Jumlah kelompok tani yang naik kelas (pemula, lanjut dan utama)

KEGIATAN
1. Pelatihan Kelembagaan Kelompok Tani perkebunan

KINERJA UTAMA
Peningkatan perlindungan tanaman perkebunan
INDIKATOR KINERJA UTAMA
1. Jumlah luas serangan OPT yang teridentifikasi 2. Jumlah produksi APH (Agens Pengendali hayati) 3. Jumlah produksi pestisida nabati 4. Jumlah bahan pengendali kimia (pestisida) 5. Jumlah penurunan luas serangan OPT 6. Jumlah brigade proteksi tanaman 7. Jumlah Pekebun Bimtek OPT yang dibina

KEGIATAN
1. Perlindungan Tanaman 2. Pengamatan dan Pengujian OPT

KINERJA UTAMA
1. Meningkatkan Perbibitan Ternak dan Budidaya Ternak 2. Melaksanakan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
INDIKATOR KINERJA UTAMA
1. Jumlah Angka Kelahiran Ternak 2. Jumlah Populasi Ternak 3. Jumlah Produksi Semen Beku (BIBD) 4. Jumlah Kelompok Pemeliharaan Ternak Ekstensif dan Semi Intensif 5. Jumlah Populasi Pejantan (BIBD) 6. Jumlah rapat koordinasi teknis perencanaan 7. Jumlah Dokumen Pelaporan

KEGIATAN
1. Perbibitan Ternak 2. Budidaya Ternak 3. Produksi dan Distribusi Semen Beku (BIBD) 4. Pelayanan Teknis dan Pemeliharaan Pejantan (BIBD) 5. Penyusunan Program dan Rencana Teknis 6. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan

KINERJA UTAMA
Meningkatkan Hijauan Pakan Ternak (HPT) dan Kelembagaan Ternak
INDIKATOR KINERJA UTAMA
1. Jumlah luas Hijauan Pakan Ternak (HPT) 2. Jumlah jenis pakan lokal yang dimanfaatkan 3. Jumlah Kelompok Ternak Berprestasi

KEGIATAN
1. Pakan dan Perwilayahan 2. Pelatihan dan Penilaian Kelompok Ternak Berprestasi

KINERJA UTAMA
Meningkatkan Pengendalian Pemotongan Ternak Produktif
INDIKATOR KINERJA UTAMA
1. Jumlah penurunan pemotongan ternak Produktif 2. Jumlah RPH yang diawasi

KEGIATAN
Pengendalian Pemotongan Ternak Produktif

